

## **PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XII TKR1 MATA PELAJARAN SISTEM PENGISIAN DI SMK NEGERI 1 LENGKONG NGANJUK**

Oleh: Dayat Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif; Email : dayat.santoso10@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui apakah metode pembelajaran quantum teaching dapat meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran sistem pengisian di SMK N 1 Lengkong tahun ajaran 2014/2015; (2) untuk mengetahui apakah metode pembelajaran quantum teaching dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pengisian di SMK N 1 Lengkong tahun ajaran 2014/2015. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII TKR 1 SMK Negeri 1 Lengkong tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 34 siswa. Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis dan Taggart. Setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik di antaranya (1) tes, untuk mengukur kemampuan siswa tentang memelihara dan memperbaiki Sistem Pengisian; (2) angket, untuk melihat motivasi belajar siswa terhadap pelajaran sistem pengisian dengan menggunakan metode pembelajaran quantum teaching. Teknik analisis data yang digunakan kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa .1) Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas XII TKR 1 SMK N 1 Lengkong pada mata pelajaran sistem pengisian dengan metode pembelajaran quantum teaching. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari: 1) nilai rata - rata yang mengalami peningkatan sebesar 14,29 (19,31%) pada tahap siklus I dan 5,3 (6,68%) pada tahap siklus II; 2) nilai tertinggi meningkat sebesar 8 (10,13%) pada tahap siklus I, dan 10 (11,24%) pada tahap siklus II; 3) nilai terendah yang diperoleh siswa meningkat sebesar 22 (32,83%) pada tahap siklus I, dan 2 (2,89%) pada siklus II.2.) Terdapat peningkatan prestasi belajar siswa kelas XII TKR 1 SMK N 1 Lengkong pada mata pelajaran sistem pengisian dengan metode pembelajaran quantum teaching. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari: 1) nilai rata- rata yang mengalami peningkatan sebesar 21,65 (30,49%) pada tahap siklus I dan 6,1 (7,91%) pada tahap siklus II;

*Kata kunci: quatum teaching, motivasi , prestasi , sistem pengisian.*

### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan akan dapat memperbaiki kehidupan masyarakat dan membawa kepada peradaban yang lebih baik. Semakin berkembangnya peradaban manusia, semakin berkembang pula permasalahan yang dihadapi pendidikan, sehingga semakin menuntut kemajuan manusia dalam pemikiran –pemikiran yang sistematis tentang pendidikan.

Perwujudan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan perkembangan zaman menjadi tuntutan bagi setiap penyelenggara pendidikan. Guru sebagai ujung tombak dari penyelenggara pendidikan untuk mempunyai kualitas dan kreatifitas dalam memberikan pembelajaran bagi siswa. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam merencanakan, memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

Guru yang kreatif, profesional dan menyenangkan harus memiliki berbagai konsep dan cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain dengan mengembangkan kecerdasan emosi, mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran, mendisiplinkan siswa dengan kasih sayang. Membangkitkan minat belajar, memecahkan masalah, mendayagunakan sumber belajar. Proses pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pendidikan. Dalam proses pembelajaran, terjadi proses transfer ilmu antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa. Guru merupakan motivator sekaligus fasilitator yang memiliki peran penting dalam mengorganisasi kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran. Guru harus mampu mengorganisasi, memajemen kelas dan mengarahkan siswa agar dapat tercapai suasana belajar mengajar yang kondusif. Penerapan berbagai model pembelajaran dilakukan untuk menumbuhkan kembali semangat siswa untuk mengikuti pelajaran, meningkatkan kreatifitas, menghindari kejenuhan, mempermudah pemahaman, saling mengutarakan dan bertukar pendapat. Hal tersebut juga dapat diterapkan pada mata pelajaran Sistem Pengisian khususnya di SMK N 1 Lengkong karena model pembelajaran yang ada selama ini masih cenderung bersifat pasif. Selama ini metode ceramah masih sangat sering digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi. Padahal dengan metode tersebut sebagian siswa masih pasif dengan hanya mendengarkan ceramah dari guru, hanya sedikit siswa yang bertanya jika guru memberikan kesempatan untuk bertanya atau mengutarakan pendapat. Siswa hanya mendapatkan apa yang disampaikan oleh guru, sedikit sekali yang melakukan pencarian konsep sendiri, aktifitas bertanya, menyampaikan pendapat atau melakukan pengamatan. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal. Melihat kenyataan di atas maka perlu diadakannya suatu penelitian mengenai penggunaan metode pembelajaran quantum teaching pada mata pelajaran sistem Pengisian untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa SMK N 1 Lengkong. Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki metode pembelajaran yang selama ini kurang memberikan hasil yang optimal dan dapat menambah referensi guru untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih baik dan bermutu.

### **Metodologi Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII TKR 1 SMK Negeri 1 Lengkong tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 34 siswa. Metode pemilihan subyek penelitian berdasarkan permasalahan riil dalam pembelajaran sistem

pengisian yaitu kelas XII TKR 1 lebih pasif dalam pembelajaran dan mempunyai hasil belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan kelas XII TKR 2.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket dan tes. Angket (questionnaire) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang

harus dijawab atau direspon oleh responden (Sukmadinata, 2006: 219). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data motivasi belajar siswa kelas XII TKR 1 SMK N 1 Lengkong pada mata pelajaran sistem pengisian dengan metode pembelajaran quantum teaching.

Teknik tes dalam penelitian ini dilakukan pada setiap siklusnya untuk melihat perbedaan motivasi dan prestasi belajar baik itu sebelum maupun setelah penggunaan metode pembelajaran quantum teaching pada siswa kelas XII TKR 1 SMK N 1 Lengkong pada mata pelajaran sistem pengisian dengan metode pembelajaran quantum teaching. Adapun tes yang digunakan adalah bentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal dengan lima alternatif jawaban.

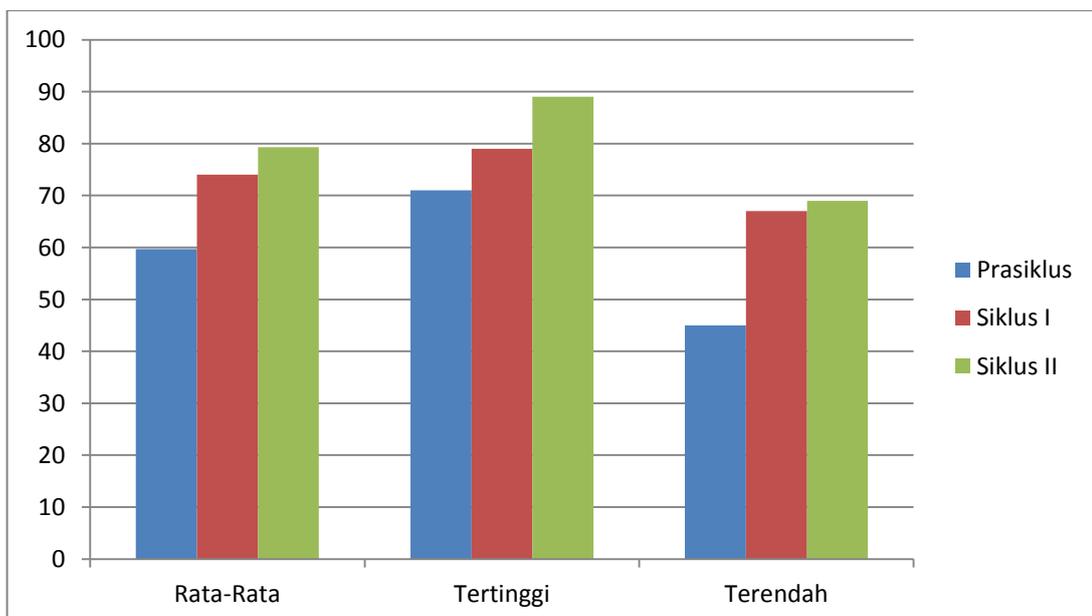
Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini berupa siklus kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan model Penelitian Kemnis dan Taggart (Arikunto, 2006: 132). Setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan dan observasi, dan refleksi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto (2006: 137), dalam tiap siklus meliputi empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan dan pengamatan, dan refleksi. Apabila siklus I telah dilaksanakan, berdasarkan refleksi masih terdapat kekurangan, maka dengan memperhatikan hasil refleksi siklus I dapat digunakan sebagai masukan atau saran untuk membuat perencanaan pada siklus II.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII TKR1SMK N 1 Lengkong Pada Mata Pelajaran sistem pengisian Dengan Metode Pembelajaran Quantum Teaching.

Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada bagan berikut ini .

Bagan 1. Peningkatan motivasi belajar siswa



Prasiklus	59,71	71	45
Siklus I	74	79	67
Siklus II	79,3	87	69

Keterangan :

Rata-Rata = Nilai Rata-rata

Tertinggi = Nilai tertnggi

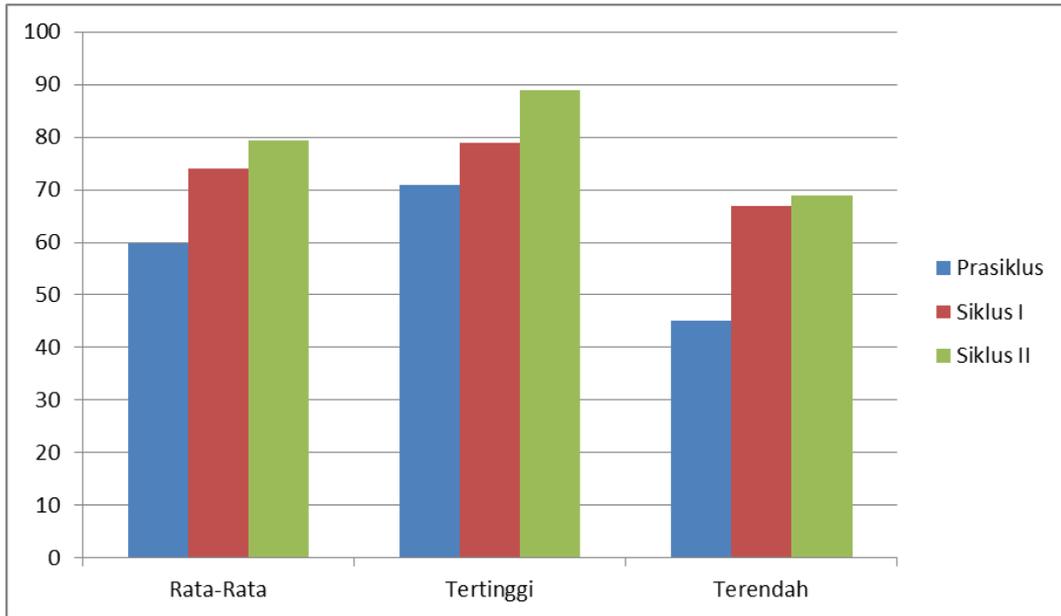
Terendah = Nilai Terendah

Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata kelas motivasi belajar sebesar 59,71. Siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata sebanyak 18 siswa dengan nilai tertinggi sebesar 71 yang dicapai oleh 2 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata sebanyak 16 siswa dengan nilai terendah sebesar 45 yang dicapai oleh 1 siswa. Pada tahap siklus I, nilai rata-rata kelas motivasi belajar meningkat 14,29( 19,31 %) dari tahap prasiklus menjadi 74. Siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata sebanyak 13 orang dengan nilai tertinggi meningkat 0,6(8,11%) menjadi 7,4 yang dicapai oleh 1 orang siswa. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata sebanyak 1 orang. Nilai terendah sebesar 5,5 yang dicapai oleh 1 orang siswa. Pada tahap siklus II, nilai rata-rata kelas motivasi belajar meningkat 2,2(25,88%) dari tahap siklus I menjadi 8,5. Siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata sebanyak 15 orang dengan nilai tertinggi meningkat 1,8(19,57%) menjadi 9,2 yang dicapai oleh 1 orang siswa. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata sebanyak 1 orang. Nilai terendah sebesar 7,9 yang dicapai oleh 1 orang siswa.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari: 1) nilai rata-rata yang mengalami peningkatan sebesar 0,4 (6,35%) pada tahap siklus I dan 2,2 (25,88%) pada tahap siklus II; 2) nilai tertinggi meningkat sebesar 0,6 (8,11%) pada tahap siklus I, dan 1,8 (19,57%) pada tahap siklus II; 3) nilai terendah yang diperoleh siswa meningkat sebesar 0,2(3,64%) pada tahap siklus I, dan 2,4 (30,38%) pada siklus II.

2. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TKRB SMK N 4 Purworejo Pada Mata Pelajaran Chasis Dan Suspensi Otomotif Dengan Metode Pembelajaran Quantum Teaching  
Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat pada bagan berikut ini.

Bagan 2. Peningkatan prestasi belajar siswa



Prasiklus	42,35	66	31
Siklus I	71	78	65
Siklus II	77,1	89	68

Keterangan:

Rata-Rata : Nilai rata-rata

Tertinggi : Nilai tertinggi

Terendah : Nilai terendah

Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata kelas prestasibelajar sebesar 42,35. Siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata sebanyak 26 orang dengan nilai tertinggi sebesar 66 yang dicapai oleh 1 orang siswa. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata sebanyak 8 orang dengan nilai terendah sebesar 31 yang dicapai oleh 1 orang siswa.

Pada tahap siklus I, nilai rata-rata kelas prestasi belajar meningkat 28,65 (40,35%) dari tahap prasiklus menjadi 71. Siswa yang mendapatkan

nilai di atas rata-rata sebanyak 17 orang dengan nilai tertinggi meningkat 12 (15,38%) menjadi 78 yang dicapai oleh 2 orang siswa. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata sebanyak 17 orang. Nilai terendah sebesar 65 yang dicapai oleh 5 orang siswa. Pada tahap siklus II, nilai rata-rata kelas prestasi belajar meningkat 11 (12,36%) dari tahap siklus I menjadi 78. Siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata sebanyak 17 orang dengan nilai tertinggi meningkat 11 (12,35%) menjadi 89 yang dicapai oleh 1 orang siswa. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata sebanyak 17 orang. Nilai terendah sebesar 67 yang dicapai oleh 1 orang siswa.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari:

- 1) nilai rata-rata yang mengalami peningkatan sebesar 28,65 (40,35%) pada tahap siklus I dan 6,1 (7,91%) pada tahap siklus II;
- 2) nilai tertinggi meningkat sebesar 12 (7,04%) pada tahap siklus I, dan 11 (12,36%) pada tahap siklus II;
- 3) nilai terendah yang diperoleh siswa meningkat sebesar 34 (52,37%) pada tahap siklus I, dan 3 (4,41%) pada siklus I

### **Simpulan**

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas XII TKR 1 SMK N 1

Lengkong pada mata pelajaran sistem pengisian dengan metode pembelajaran quantum teaching. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari: 1) nilai rata-rata yang mengalami peningkatan sebesar 14,29 (19,31%) pada tahap siklus I dan 5,3 (6,68%) pada tahap siklus II; 2) nilai tertinggi meningkat sebesar 8 (10,13%) pada tahap siklus I, dan 10 (11,24%) pada tahap siklus II; 3) nilai terendah yang diperoleh siswa meningkat sebesar 22 (32,83%) pada tahap siklus I, dan 2 (2,89%) pada siklus II.

2. Terdapat peningkatan prestasi belajar siswa kelas XII TKR 1 SMK N 1 Lengkong pada mata pelajaran sistem pengisian dengan metode pembelajaran quantum teaching. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari: 1) nilai rata-rata yang mengalami peningkatan sebesar 21,65 (30,49%) pada tahap siklus I dan 6,1 (7,91%) pada tahap siklus II; 2) nilai tertinggi meningkat sebesar 12 (15,38%) pada tahap siklus I, dan 11 (12,35%) pada tahap siklus II; 3) nilai terendah yang diperoleh siswa meningkat sebesar 34 (52,31%) pada tahap siklus I, dan 3 (4,41%) pada siklus II.

### **DAFTAR PUSTAKA**

A'la, Miftahul. 2010. Quantum Teaching Buk Pintar dan Praktis Yogyakarta: Diva Press.

DePorter, Bobbi., Reardon, Mark., dan Singer-Nurin, Sarah. 2010. Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas Bandung: PT. Mizan Pustaka

.Hamzah, B. Uno. 2008. Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Salim, Peter. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modern English.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Indonesia. 2002.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga Jakarta: Balai Pustaka